

# Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Lingkungan Sosial, *Locus of Control*, dan *Financial Technology* terhadap Perilaku Keuangan (Studi Empiris pada Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi di Universitas se-Kedu)

Nahdhiyatul Aisyah<sup>1\*</sup>, Betari Maharani<sup>1</sup>, Naufal Afif<sup>1</sup>, Veni Soraya Dewi<sup>1</sup>

Akuntansi / Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

\*email: [nahdhiyaaisyah@gmail.com](mailto:nahdhiyaaisyah@gmail.com)

---

## ABSTRACT

*This research aims to determine the influence of financial literacy, lifestyle, social environment, locus of control, and financial technology on the financial behavior of students in management and accounting study programs at universities throughout Kedu. Kedu Residency is an administrative unit in force in Central Java. This research was conducted at Tidar State University, Muhammadiyah University of Magelang, Muhammadiyah University of Purworejo, Al-Qur'an Science University of Wonosobo, and Purta Bangsa University of Kebumen in the Department of Management and Accounting. This research uses quantitative methods with the dependent variable used is financial behavior, and the independent variables used are financial literacy (X1), lifestyle (X2), social environment (X3), locus of control (X4), and financial technology (X5), which will be analyzed using the regression method. The number of samples in this study was 206 respondents. The respondents of this research are active students at universities throughout Kedu. The data collection technique in this research is by giving questionnaires to respondents online. The research results show that financial literacy, social environment, and locus of control have no effect on financial behavior. Meanwhile, lifestyle and financial technology have a positive influence on students' financial behavior.*

---

## ABSTRAK

**Kata Kunci:**  
literasi  
keuangan, gaya  
hidup,  
lingkungan  
sosial, locus of  
control, financial  
technology;  
perilaku  
keuangan  
mahasiswa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, lingkungan sosial, *locus of control*, dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan mahasiswa program studi manajemen dan akuntansi di universitas se-Keresidenan Kedu merupakan satuan administrasi yang berlaku di Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Tidar, Universitas Muhammadiyah Magelang, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo, dan Universitas Purta Bangsa Kebumen pada jurusan Manajemen dan Akuntansi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan variabel dependen yang digunakan adalah perilaku keuangan, dan variabel independen yang digunakan adalah literasi keuangan (X1), gaya hidup (X2), lingkungan sosial (X3), *locus of control* (X4), dan *financial technology* (X5), yang akan dianalisis menggunakan metode regresi. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 206 responden. Adapun responden penelitian ini adalah mahasiswa aktif di Universitas se-Kedu.

---

---

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan memberikan kuesioner kepada responden secara *online*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, lingkungan sosial, dan *locus of control* tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Sedangkan gaya hidup dan *financial technology* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

---

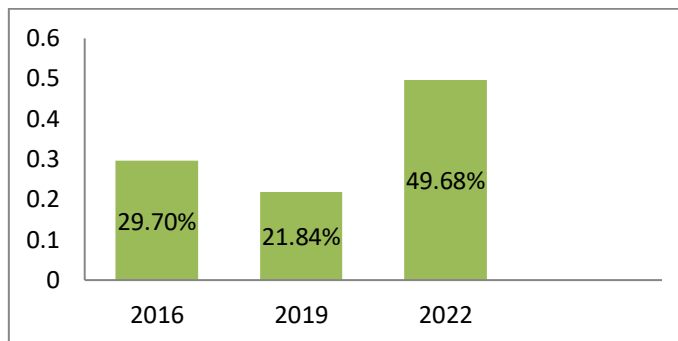
## PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang sedang berlangsung di segala aspek kehidupan, banyak sekali perubahan dari tahun sebelumnya dibandingkan dengan saat ini, salah satunya tentang pola seseorang dalam mengatur keuangannya, saat ini perilaku keuangan diperlukan oleh setiap orang. Perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Kholilah & Iramani, 2013). Menurut hasil riset Finansial Fitness Indeks yang bekerja sama dengan OCBC NISP dan NielsenIQ pada tahun 2021, generasi muda Indoensia berada di angka 85,6% yaitu tampak kurang sehat secara finansial (Macauley, 2021). Perilaku hedon menjadi salah satu faktor yang meningkatkan penggunaan *e-money* (Pambuko et al., 2021). Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan yang masih tidak tepat dan lengkap terkait dengan kekayaan dan bagaimana kita mengelola keuangan. Saat ini, banyak sekali seseorang hanya menerima informasi keuangan dibandingkan dengan pembelajaran keterampilan finansial, sehingga dapat dikatakan pembelajaran tentang perilaku keuangan pada diri sendiri atau pada setiap individu masih kurang kompleks (Putri et al., 2023).

Sikap keuangan yang kurang baik bisa menimbulkan sifat dan perilaku yang kurang baik. Dapat dilihat sekarang ini banyak sekali mahasiswa yang mempunyai perilaku keuangan kurang baik contohnya banyak sekali mahasiswa yang terjerat pinjaman *online* dengan jumlah yang besar. Seperti yang terjadi pada salah satu mahasiswa di Universitas Sebelas Maret, mahasiswa tersebut terjerat pinjaman *online* senilai Rp 1.5 juta hingga Rp 3jt dengan tenor pembayaran sebanyak enam kali (Hartato, 2023). Kasus tersebut merupakan penipuan investasi dengan mengarahkan para mahasiswa untuk melakukan pinjaman di perusahaan dan *fintech*. Penipuan ini terjadi karena kurangnya pemahaman dari perilaku keuangan seorang mahasiswa sehingga banyak mahasiswa yang masih terjerat pinjaman online.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatakan bahwa perencanaan keuangan merupakan tentang cara bagaimana menjalani hidup pada hari ini dengan cara yang sederhana sesuai dengan kemampuan keuangan yang dimiliki agar dapat sejahtera di masa depan (OJK, 2020). Pemahaman akan literasi keuangan pada saat ini sangat dibutuhkan untuk menciptakan individu yang berkualitas, mengelola keuangan wajib dilakukan oleh setiap individu untuk menyeimbangkan pendapatan dan pengeluaran,

seseorang yang mampu mengelola keuangannya dengan baik akan memperoleh kekayaan untuk dirinya sendiri (Ramadhani et al., 2023). Berdasarkan hasil Survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2016, tingkat literasi keuangan hanya 29,70 %, lalu pada tahun 2019 literasi keuangan mencapai 38,03% dan pada tahun 2022 mencapai 49,68% (OJK, 2020).



**Gambar 1.** Hasil Survie Literasi Keuangan Penduduk Indonesia

**Sumber:** sikapiuangmu.ojk.od

Direktur Utama Bank Bapas 69, Direktur Operasional Bank Bapas 69 dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unimma Dr Rochiyati Murni N mengatakan bahwa literasi keuangan pada mahasiswa Unimma masih rendah, sehingga bisa saja menyebabkan mahasiswa terjerat pinjaman *online* (Thoha, 2023). Minimnya literasi keuangan pada mahasiswa menjadikan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unimma, Direktur Utama Bank Bapas 69, dan Direktur Operasional Bank Bapas 69 menjadi sedikit khawatir sehingga memutuskan untuk melakukan edukasi kepada mahasiswa agar tidak terjerat pinjaman online dan agar mahasiswa Unimma dapat melakukan planing keuangan mereka sendiri. Literasi keuangan tidak hanya berpengaruh pada pengelolaan organisasi seperti UMKM seperti pada penelitian Fu'adi dan Anisa (2022), tetapi juga individu seperti perilaku keuangan mahasiswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sada, (2022), literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal tersebut berbeda dengan penelitian Sudirsa et al, (2023), menyatakan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Selain literasi keuangan, faktor lain yaitu gaya hidup mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Gaya hidup pada mahasiswa saat ini tidak dapat dihindari lagi. Umumnya mahasiswa melakukan belanja *online* maupun *offline* bukan didasarkan pada kebutuhan semata, melainkan demi kesenangan, dan gaya hidup sehingga menyebabkan seseorang menjadi boros, perilaku gaya hidup hedonisme sangat nyata di kalangan mahasiswa saat ini, di samping adanya perubahan dari kehidupan masyarakat modern, diyakini pula adanya perubahan pada proses perkembangan individu (Wahyuni et al., 2023). Pada penelitian yang dilakukan oleh Fatimah & Fathihani, (2023), gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Pada penelitian yang

dilakukan oleh Putri et al. (2023), gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Lingkungan tidak dapat dipisahkan dari seseorang dalam kehidupan sehari-hari, karena lingkungan sosial saling berhubungan dan berinteraksi atau timbal balik antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan sosial meliputi keluarga, teman, desa, perkumpulan sekelompok manusia, dan lain sebagainya yang menyangkut dengan lingkungan sosial di sekitar kita (Abdurrahman & Oktapiani, 2020). Pada penelitian yang dilakukan oleh Sada, (2022), lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Panggabean et al, (2023), menyatakan lingkungan sosial berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

*Locus of control* sangat berpengaruh pada perilaku keuangan seseorang. *locus of control* mampu menjelaskan bagaimana seseorang memperlakukan hubungan antara perbuatan dengan akibat atau hasil yang telah dilakukan. *Locus of control* adalah kepribadian seseorang dalam mengendalikan dirinya agar mampu bersikap dengan cara yang benar, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif dikemudian hari. Dengan pengendalian diri dapat menjadi penghubung dalam memberikan arahan mengenai pengelolaan keuangan, agar lebih teratur dalam membelanjakan uang dan tidak boros (Fatimah & Fathihani, 2023). Pada penelitian Ritakumalasari & Susanti (2021), menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini berbeda dengan penelitian Fatimah & Fathihani, (2023), yang menyatakan *locus of control* tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Selain dari keempat variabel yang mempengaruhi perilaku keuangan, *financial technology* juga berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Financial technology* adalah suatu inovasi baru di jasa keuangan yang mengadaptasi perkembangan teknologi untuk mempermudah pelayanan keuangan dan sistem keuangan agar lebih efisien dan efektif (Akib et al., 2022). *fintech* adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, serta keandalan sistem pembayaran.

Di Indonesia, hadirnya *fintech* telah membantu masyarakat menyelesaikan berbagai masalah. Berikut beberapa jenis-jenis *fintech* yang sedang berkembang dan memberikan solusi finansial bagi masyarakat Indonesia (OJK, 2021). Pada penelitian Putri et al, (2023) penggunaan *financial technology* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa, dan pada penelitian Haqiqi & Pertiwi, (2022), *financial technology* tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Perilaku keuangan sangatlah erat kaitannya dengan pengelolaan keuangan, perilaku keuangan mempelajari tentang bagaimana seseorang berperilaku terhadap

perencanaan keuangannya, oleh sebab itu untuk menjaga perilaku keuangan tetap baik dan konsisten, maka seseorang harus dapat mengontrol sikap keuangannya (Hendry et al., 2022). Berdasarkan uraian latar belakang di atas, tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, lingkungan sosial, *locus of control* dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan berupa data primer melalui penyebaran kuesioner secara online melalui *google form* dengan menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu dengan teknik pemilihan sampel *purposive sampling*. Kriteria penelitian ini yaitu pertama, mahasiswa aktif Program Studi Manajemen dan Akuntansi di Universitas se-Kedu, mahasiswa yang memiliki uang saku perbulan, per minggu, atau perhari, mahasiswa yang berbelanja di ecommerce dalam sebulan terakhir minimal 3 kali, atau minimal 300.000, mahasiswa yang memiliki tabungan pribadi, dan memiliki dan menggunakan *m-banking* atau *fintech* lainnya.

Sampel penelitian ini adalah mahasiswa program studi manajemen dan akuntansi di Universitas se-Kedu. Dalam membuktikan dan menganalisis maka menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji regresi linear berganda, uji koefisien determinan, serta uji f dan uji t. Penelitian ini di uji menggunakan SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebesar 82,7%, sedangkan laki-laki hanya 17,3%. Jika dilihat dari program studi sebagian besar responden dari program studi akuntansi sebesar 57,4% .

**Tabel 1.** Uji Statistik Deskriptif Responden

Kriteria	Jumlah	Presentase
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	36	17,3%
Perempuan	173	82,7%
<b>Jurusan</b>		
Manajemen	89	42,6%
Akuntansi	120	57,4%

<b>Universitas</b>		
Universitas Negeri Tidar	31	15%
Universitas Muhammadiyah Magelang	97	46%
Universitas Muhammadiyah Purworejo	20	10%
Universitas Sains Al Qur'an	32	15%
Universitas Putra Bangsa Kebumen	29	14%
<b>Uang saku</b>		
<500.000	49	23,5%
500-750	23	11,%
750-1jt	31	14,8%
1,25- 1,5jt	70	33,4%
>1,5jt	36	17,3%
<b>Berbelanja di e-commerce</b>		
	3	1,4%
1-3x	179	85,6%
3-5x	27	13%
>5x		
<b>Jumlah pengeluaran</b>		
0-290.000	0	0%
300.000-500.000	197	94,2%
>500.000	12	5,8%
<b>Tabungan Pribadi</b>		
Memiliki tabungan pribadi	209	100%
<b>Fintech</b>		
Menggunakan <i>fintech</i>	209	100%
<b>Jumlah</b>	209	100%

Berdasarkan hasil responden dari universitas dapat dilihat bahwa Universitas Muhammadiyah Magelang memperoleh responden terbanyak yaitu 47%, sedangkan Universitas Muhammadiyah Purworejo hanya memperoleh responden sebanyak 10%.

**Tabel 2.** Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
LK	209	2,00	5,00	4,16	0,60
GH	209	1,60	5,00	4,14	0,70
LS	209	1,60	5,00	4,20	0,62
LOC	209	1,00	5,00	4,12	0,66
FT	209	1,83	5,00	4,13	0,67
PK	209	1,00	5,00	4,15	0,71
Valid N (listwise)	209				

Berdasarkan tabel 2 analisis statistik deskriptif variabel penelitian maka dapat disimpulkan untuk masing-masing variabel dengan nilai rata-rata literasi keuangan 4,16, gaya hidup 4,14, lingkungan sosial 4,20, *locus of control* 4,12, *financial technology* 4,13, dan perilaku keuangan 4,15. Atau dapat disimpulkan bahwa jawaban responden rata-rata setuju.

### Uji Validitas

Hasil dari *cross loading* pada tabel 4 menunjukkan bahwa pernyataan dari nilai *cross loading* >0,50 menjadikan data dapat dinyatakan valid. Pada penelitian ini

menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan valid dengan presentase 100% karena memiliki nilai *cross loading* >0,50.

**Tabel 3.** Hasil Uji Validitas

Variabel	KMO	Sig.Bartlett's Test	keterangan
LK	0,732	0,000	Valid
GH	0,773	0,000	Valid
LS	0,730	0,000	Valid
LOC	0,796	0,000	Valid
FT	0,826	0,000	Valid
PK	0,755	0,000	Valid

**Tabel 4.** Cross Loading

Item	LK	GH	LS	LOC	FT	PK	Keterangan
LK1	0,742						Valid
LK2	0,797						Valid
LK3	0,810						Valid
LK4	0,581						Valid
GH1		0,681					Valid
GH2		0,701					Valid
GH3		0,717					Valid
GH4		0,776					Valid
GH5		0,735					Valid
LS1			0,604				Valid
LS2			0,694				Valid
LS3			0,686				Valid
LS4			0,800				Valid
LS5			0,790				Valid
LOC1				0,718			Valid
LOC2				0,781			Valid
LOC3				0,796			Valid
LOC4				0,770			Valid
LOC5				0,675			Valid
FT1					0,703		Valid
FT2					0,815		Valid
FT3					0,707		Valid
FT4					0,777		Valid
FT5					0,673		Valid
FT6					0,692		Valid
PK1						0,768	Valid
PK2						0,813	Valid
PK3						0,850	Valid
PK4						0,631	Valid
PK5						0,619	Valid

### Uji Reliabilitas

Tabel 5 menunjukkan hasil penelitian bahwa variabel literasi keuangan, gaya hidup, lingkungan sosial, *locus of control*, *financial technology* dan perilaku keuangan memiliki *Cronbach's Alpha* >0,70. Dapat disimpulkan bahwa semua item yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

**Tabel 5.** Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangsnn
LK	0,715	Reliabel
GH	0,759	Reliabel

**Tabel 5.** Pengujian Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangsn
LS	0,754	Reliabel
LOC	0,804	Reliabel
FT	0,818	Reliabel
PK	0,791	Reliabel

**Analisis Regresi Linear Berganda****Tabel 6.** Pengujian Reliabilitas

Keterangan	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig
	B	<i>Std.Error</i>	Beta		
(Constant)	0,594	0,314		1,895	0,059
LK	0,083	0,078	0,070	1,063	0,289
GH	0,197	0,074	0,196	2,662	0,008
LS	0,064	0,087	0,056	0,738	0,461
LOC	0,141	0,080	0,131	1,749	0,082
FT	0,373	0,71	0,354	5,269	0,000

Berdasarkan tabel 6 diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$PK = 0,594 + 0,083 LK + 0,197 GH + 0,064 LS + 0,141 LOC + 0,373 FT + e$$

**Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinan)****Tabel 7.** Uji R<sup>2</sup>

R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
0,656	0,430	0,416	0,54010

Berdasarkan tabel 7 hasil uji Adjusted R Square besarnya adalah 0,43. Artinya, variabel literasi keuangan, gaya hidup, lingkungan sosial, locus of control dan financial technology dapat menjelaskan variabel perilaku keuangan mahasiswa sebesar 43%, sisanya 57% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian ini.

**Uji F****Tabel 8.** Uji F

Model	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
Regression	44,700	5	8,940	30,647	0,000
Residual	59,217	203	0,292		
Total	103,916	208			

Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai probabilitas atau tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$  dan F hitung 30,647 berdasarkan jumlah responden ( $n = 209$ ) dan jumlah variabel bebas ( $k = 5$  maka  $df$  untuk pembilang  $k = 5$  dan  $df$  penyebut  $(n - k - 1) = 203$  diperoleh nilai sebesar 2,26. Hasil menunjukkan bahwa F hitung  $>$  F table ( $30,647 > 2,26$ ) yang berarti model penelitian yang digunakan ini layak atau fit.

**Uji t****Tabel 9.** Uji t

Variabel	Beta	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.	Kesimpulan
Literasi Keuangan	0,594	1,063	1,652	0,289	H1 tidak diterima



Gaya Hidup	0,197	2,662	1,652	0,008	H2 Diterima
Lingkungan Sosial	0,064	0,738	1,652	0,461	H3 tidak diterima
<i>Locus of Control</i>	0,141	1,749	1,652	0,082	H4 Tidak diterima
<i>Financial Technology</i>	0,373	5,269	1,652	0,000	H5 Diterima

Tabel 9 menunjukkan :

1. Pengaruh Literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa  
 Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa t hitung 1,063 < t tabel 1,652 dengan tingkat signifikansi 0,289 > 0,05.
2. Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa  
 Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa t hitung 2,662 > t tabel 1,652 dengan tingkat signifikansi 0,008 < 0,05.
3. Pengaruh Lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa  
 Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa t hitung 0,738 < t tabel 1,652 dengan tingkat signifikansi 0,461 > 0,05.
4. Pengaruh *locus of control* terhadap perilaku keuangan mahasiswa  
 Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa t hitung 1,749 > t tabel 1,652 dengan tingkat signifikansi 0,082 > 0,05.
5. Pengaruh finansial *technology* terhadap perilaku keuangan mahasiswa  
 Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa t hitung 5,269 > t tabel 1,652 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengujian terbukti bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat literasi keuangan seseorang maka tidak akan mempengaruhi perilaku keuangan individu mahasiswa. Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi di Universitas se-Kedu masih memiliki literasi keuangan yang baik serta memiliki pemahaman keuangan yang terbilang cukup baik berdasarkan analisis kuesioner yang dilakukan. Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi Se-Kedu memiliki pengetahuan dasar mengenai teori maupun praktik tentang keuangan. Sehingga dapat dikatakan mereka memiliki pengetahuan yang cukup mengenai investasi saham, manfaat asuransi terhadap risiko yang akan terjadi di masa depan, dan simpanan (tabungan) serta pinjaman.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan *Theory of Planned Behavior*, kendali perilaku seseorang terhadap literasi keuangan tidak memiliki peran penting dalam perilaku keuangan. Setiap individu mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup tentang keuangan. Mereka menyadari pentingnya menabung dan berinvestasi untuk

masa depan. Akan tetapi, hal ini tidak mengarahkan mahasiswa pada perilaku keuangan yang bertanggung jawab, karena setiap mahasiswa memiliki kendali diri dan lingkungan yang berbeda- beda.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sudirsa et al. (2023), menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Namun tidak sejalan dengan penelitian Sada (2022), menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

### **Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa**

Berdasarkan hasil pengujian terbukti bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kontrol gaya hidup mahasiswa, maka perilaku keuangan mahasiswa semakin baik. Sebaliknya jika semakin rendah kontrol gaya hidup seorang mahasiswa maka perilaku keuangan mahasiswa akan semakin kurang baik. Hasil analisis kuesioner yang telah dilakukan menunjukkan bahwa mahasiswa Manajemen dan Akuntansi di Universitas se-Kedu terbukti bahwa mahasiswa tidak mengikuti tren terbaru dan tidak memiliki gaya hidup yang mewah seperti dalam berpakaian, make up, style, dan lain sebagainya, serta mahasiswa selalu membelanjakana uang mereka untuk keperluan kuliah dan membandingkan harga produk yang akan dibeli.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa sikap dan perilaku individu memiliki peran penting dalam pengendalian diri terhadap gaya hidup mahasiswa. Teori ini menjelaskan bahwa seseorang memiliki kendali penuh atas gaya hidup mereka dan mampu mengendalikannya dengan baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ritakumalasari & Susanti (2021), menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Namun tidak sejalan dengan penelitian Sada (2022), menyatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

### **Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa**

Berdasarkan hasil pengujian terbukti bahwa lingkungan sosial tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya pengaruh lingkungan sosial tidak akan mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi di Universitas se-Kedu mampu membedakan kebutuhan dan keinginan pribadi mereka. Mampu memahami diri sendiri untuk tidak terpengaruh oleh tren dimasyarakat. Mahasiswa mampu membedakan kebutuhan kampus dan keinginan bergaya.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan *Theory of Planed Behavior* yang menyatakan bahwa setiap perilaku seseorang akan dipengaruhi oleh lingkungan internal dan eksternal. Apabila lingkungan tersebut memberikan dampak positif, maka seseorang akan berperilaku positif, tetapi sebaliknya jika seseorang berada di lingkungan yang memberikan dampak negatif maka akan berperilaku negatif juga.

Lingkungan sosial seperti, lingkungan keluarga, lingkungan pertemanan, tidak mempengaruhi mahasiswa dalam mengatur keuangan mereka, karena pengaturan dan keputusan keuangan ditentukan oleh dirinya sendiri.

Penelitian ini sejalan dengan Panggabean et al (2023), menyatakan bahwa lingkungan sosial tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Sedangkan Sada (2022), menyatakan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

### **Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa**

Berdasarkan hasil pengujian terbukti *locus of control* tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *locus of control* seseorang tidak akan mempengaruhi perilaku keuangan seseorang tersebut. Setiap orang mungkin bisa mengontrol suatu peristiwa di dalam hidupnya dalam hal tertentu, tetapi tidak dengan mengelola masalah keuangan mereka sendiri. Seseorang memiliki perencanaan keuangan yang baik, tetapi tidak dengan prakteknya, yaitu tidak dapat menjalankan pengelolaan keuangan sesuai dengan yang mereka buat atau rencanakan.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa dengan mengontrol diri terhadap suatu peristiwa akan keputusan yang telah diambil akan memberikan dampak positif maupun negatif terhadap diri sendiri. Dengan begitu, seseorang akan menganggap bahwa dalam mengontrol dirinya didalam hal perencanaan dan pengelolaan keuangan akan memberikan sikap yang positif dan negatif terdapat mereka sendiri. Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi di Universitas se-Kedu mampu mengontrol dirinya dalam suatu peristiwa di dalam hidupnya, seperti memecahkan masalah pribadi mereka sendiri. Akan tetapi tidak dengan memecahkan masalah keuangan mereka.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fatimah & Fathihani (2023), menyatakan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Namun tidak sejalan dengan penelitian Ritakumalasari & Susanti (2021), menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

### **Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa**

Berdasarkan hasil pengujian terbukti bahwa *financial technology* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila semakin tinggi seseorang menggunakan jasa keuangan maka perilaku keuangan mereka juga akan semakin baik. Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi di Universitas se-Kedu memanfaatkan penggunaan jasa keuangan dengan baik. Hal ini terjadi karena *fintech* dapat menjadi modal kuat bagi mahasiswa untuk mengatasi permasalahan keuangan yang mungkin terjadi saat pengelolaan keuangan maupun pengambilan keputusan terkait dengan keuangan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* di mana *financial technology* berhubungan dengan sikap yaitu penggunaan teknologi keuangan dapat mempengaruhi sikap seseorang terhadap perilaku keuangan seperti, melakukan pembayaran menggunakan jasa layanan keuangan. Selain itu kontrol perilaku juga mempengaruhi penggunaan *fintech*, karena *fintech* dapat membantu dirinya untuk mengatur dan mengelola keuangannya.

Penelitian ini sejalan dengan Ferdiansyah & Triwahyuningtyas (2021), menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Namun tidak sejalan dengan penelitian Haqiqi & Pertiwi (2022), menyatakan bahwa *financial technology* tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, lingkungan sosial, *locus of control*, dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan. Hasil dari pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, lingkungan sosial dan *locus of control* tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Sedangkan gaya hidup dan *financial technology* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas se-Kedu pada jurusan Manajemen dan Akuntansi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan yang ada yaitu jumlah sampel pada penelitian dapat dikatakan terbatas. Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini tidak merata untuk setiap universitas, karena kuesioner disebar secara *online* sehingga hasil yang diperoleh sedikit. Saran peneliti selanjutnya sebaiknya mengambil sampel yang berbeda dengan jumlah responden yang lebih banyak agar dapat mewakili jumlah populasi yang ada. Peneliti selanjutnya sebaiknya menyebarkan kuesioner secara langsung dan melakukan wawancara kepada responden agar data yang diperoleh lebih banyak serta informasi yang diperoleh lebih mendalam.

Penelitian ini menyajikan secara kuantitatif tentang pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, Lingkungan Sosial, *Locus of Control*, dan *Financial Technology* pada Perilaku Keuangan mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dalam bidang akuntansi khususnya dalam bidang akuntansi keperilakuan dan sistem informasi akuntansi. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan masukan atau referensi bagi akademis selanjutnya terkait perilaku keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akib, R., Jasman, J., & Asriany, A. (2022). Pengaruh Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan Dimoderasi dengan Locul of Control. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 558–572. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3729>
- Fatimah, S. N., & Fathihani, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan

- Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z pada Cashless Society. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(6), 868–877.
- Ferdiansyah, A., & Triwahyuningtyas, N. (2021). Analisis Layanan Financial Technology Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 6(1), 223–235.
- Haqiqi, A. F. Z., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2), 355–367.
- Hartato, G. W. P. (2023). *Banyak Mahasiswa di Solo Terjerat Pinjol, Utang untuk Jalan-jalan hingga Jajan*. SoloPostBisnis.
- Hendry, Alvin, Sutiono, R., Permana, E. M., & Jordan, C. L. (2022). Pengaruh Pendapatan, Sikap Keuangan, dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan dengan Locus of Control sebagai variabel moderator (Studi Kasus pada Mahasiswa Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(3), 968–980.
- Kenale Sada, Y. M. V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86–99. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35>
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Macauley, D. (2000). OCBC NISP Financial Fitness Indeks. *British Journal of Sports Medicine*, 34(3), 157. <https://doi.org/10.1136/bjbm.34.3.157>
- Nuzul Rudhatul Sudirsa, Wahtu Indah Mursalin, I. N. (2023). Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Kecerdasan Spritual dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengelollan Keuangan Mahasiswa. *Student Research Journal*, 4(1), 88–100.
- OJK. (2020). *Survie Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019*.
- OJK. (2021). *Jenis Financial Technology*.
- Pambuko, Z. B., Pramesti, D. A., Dewi, V. S., Fidian, A., Praja, C. B. E., Wahyudi, R., Widokarti, J. R., & Ningrum, N. K. (2021). Customer Satisfaction on Electronic Wallet Usage: Indonesia Experiences. *Proceedings of the 2nd Borobudur International Symposium on Humanities and Social Sciences, BIS-HSS 2020, 18 November 2020, Magelang, Central Java, Indonesia*, 5–10. <https://doi.org/10.4108/eai.18-11-2020.2311745>
- Panggabean, R. W., Bebasari, N., & BR, K. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan PT. Tiara Persada Medika. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(2), 226–233.
- Putri, W. D., Fontanella, A., & Handayani, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 51–72. <https://doi.org/10.30630/jam.v18i1.213>
- Ramadhani, K., Putri, P. L., & Sari, K. D. C. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Generasi Z Di Kabupaten Banyumas. *Jurnal EBI*, 5(2), 67–76. <https://doi.org/10.52061/ebi.v5i2.177>

- Ritakumalasari, N., & Susanti, A. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440–1450. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1440-1450>
- Sri Wahyuni Abdurrahman, & Serli Oktapiani. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 50–55. <https://doi.org/10.37673/jebi.v5i02.855>
- Thoha, M. (2023). *Bank Bapas 69 Magelang Gelar Edukasi Literasi Keuangan*.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(1), 656–671. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304>